



## Pengaruh *E-Commerce*, *Self Efficacy* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana

Adelheid Moi Siba<sup>1\*</sup>, I Komang Arthana<sup>2</sup>, Herly M. Oematan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat: Jl. Matani Raya, Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: [adelheidmoi2001@gmail.com](mailto:adelheidmoi2001@gmail.com)

**Abstract** The purpose of this research is to determine the influence of e-commerce, self-efficacy, and accounting information systems in entrepreneurial decision making for alumni of the Nusa Cendana Kupang University Accounting Study Program partially and simultaneously. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. The sample used in this research were alumni from the Undana Accounting study program. The results of this research show that partially e-commerce, self-efficacy, and accounting information systems influence the entrepreneurial decision making of alumni of the accounting study program. The variables e-commerce, self-efficacy, and accounting information systems simultaneously influence entrepreneurial decision making for Undana accounting study program alumni. It is hoped that this research will contribute to alumni in making entrepreneurial decisions. In this way, they can continue to develop their abilities and deepen their accounting knowledge to support success in entrepreneurship.

**Keywords:** E-Commerce, Self Efficacy, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decision Making

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha Alumni Program studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Kupang secara parsial dan simultan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni dari program studi Akuntansi Undana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha alumni program studi akuntansi. Variabel *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha bagi alumni prodi akuntansi Undana. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi alumni dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Dengan demikian, mereka dapat terus mengembangkan kemampuan diri dan memperdalam pengetahuan akuntansi untuk mendukung kesuksesan dalam berwirausaha.

**Kata Kunci:** E-Commerce, Self Efficacy, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Berwirausaha

### 1. LATAR BELAKANG

Pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 5,18 persen terhadap total pengangguran (Depnaker,2023). Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Salah satu upaya untuk dapat mengatasi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Wirausaha adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Wirausaha mengarah kepada orang yang melakukan usaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya (Rusdiana, 2013 :46). Dalam menjalankan usaha, wirausaha harus mengambil

risiko yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu, komunitas, atau bangsa. Dengan semakin banyak orang berwirausaha, maka semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia.

*E-Commerce* adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis yang dilakukan secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan jaringan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai pertukaran barang dan atau jasa melewati kendala ruang dan waktu. *E-Commerce* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam berbisnis dan berwirausaha. Penggunaan *E-Commerce* sebagai sarana penjualan merupakan salah satu strategi untuk bertahan dengan mengubah model penjualan, jangkauan pasar jauh lebih luas dibandingkan dengan model penjualan konvensional (Yusuf, 2021:4).

*Self Efficacy* merupakan suatu situasi yang berkaitan dengan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang yang dapat menghasilkan berbagai hasil yang positif serta bermanfaat. Dalam konteks berwirausaha, *Self Efficacy* sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan dan hambatan. *Self Efficacy* merupakan prediktor yang baik terhadap minat berwirausaha. Karena, apabila seseorang itu tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka dia tidak akan mau mengambil keputusan untuk berwirausaha (Risno, 2022:7). Keyakinan atau kepercayaan seseorang dengan kemampuan dirinya sendiri diharapkan menjadi faktor yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha. *Self Efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri untuk melakukan wirausaha.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang dapat menyediakan informasi yang berguna dalam pengolahan data, terutama data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penyajian informasi laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang agar mudah digunakan memiliki daya tarik tersendiri dalam dunia bisnis. Keunggulan utamanya terletak pada efisiensi operasional yang meningkat secara substansial. Desain yang mudah dipahami dan proses input data yang sederhana pada SIA dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat pelaksanaan tugas-tugas akuntansi rutin. (Romney & Steinbart, 2014:10).

Pemahaman mengenai peran *E-Commerce*, *Self Efficacy*, dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha semakin penting di era digital saat ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap data jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana dari tahun 2015 sampai pada 2019. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang tren minat mahasiswa terhadap bidang akuntansi, yang kemudian dapat dihubungkan dengan praktik berwirausaha di kalangan alumni.

Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan dalam Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana mencerminkan minat yang besar terhadap bidang akuntansi dan relevansinya dalam dunia profesional. Namun, meskipun jumlah mahasiswa terus bertambah disetiap tahunnya, tantangan yang dihadapi oleh alumni dalam memasuki dunia kerja dan memulai usaha sendiri masih menjadi perhatian. Banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai atau membangun usaha yang berkelanjutan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi ini, dilakukan survei terhadap alumni terkait jenis pekerjaan yang mereka jalani setelah lulus.

Diketahui bahwa sebagian besar alumni Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana bekerja sebagai karyawan dan berwirausaha. Namun, terdapat sekitar 33 persen dari responden survei yang menganggur. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya tantangan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diterima oleh alumni program studi akuntansi. Selain itu, terdapat 29 persen dari responden survei yang berwirausaha. Jumlah ini masih dapat ditingkatkan, terutama dengan mempertimbangkan potensi besar yang dimiliki oleh lulusan akuntansi dalam berwirausaha. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya kendala dalam *Self Efficacy* atau kepercayaan diri untuk memulai usaha sendiri, serta kurangnya pemanfaatan *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi secara optimal dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Untuk membantu alumni memulai berwirausaha, penelitian ini akan menyoroti pengaruh *e-commerce*, *self efficacy*, dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Peningkatan pemahaman *Self Efficacy* dapat membuat alumni lebih percaya diri memulai dan menjalankan usaha. Selain itu, pemanfaatan *E-Commerce* secara maksimal dapat membuka peluang pasar yang lebih luas dan efisien. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik juga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh GT Putri & Oknaryana (2022) yaitu tentang Pengaruh Bisnis *E-Commerce* dan *Self Efficacy* terhadap Minat

Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang menyatakan bahwa variabel bebas bisnis *E-Commerce* dan *Self Efficacy* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan akan variabel terikat minat menjadi wirausaha mahasiswa “pendidikan ekonomi”. Hal ini bermakna semakin tinggi tingkat variabel bebas maka semakin mengalami peningkatan juga minat menjadi wirausaha mahasiswa. Adapun penelitian dari (Lovita & Susanty, 2021) yaitu tentang Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan menyatakan bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman *E-Commerce* terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman *E-Commerce* yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berwirausaha. Jika calon wirausahawan memiliki pemahaman *E-Commerce* dengan baik maka calon wirausahawan tersebut akan menggunakan atau mengimplementasikan *E-Commerce* dalam bisnisnya. Pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Indrayeni (2022) yaitu tentang Pengaruh *E-Commerce*, *Self Efficacy* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha menyatakan bahwasanya *E-Commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sedangkan *Self Efficacy* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *E-Commerce*, *Self Efficacy* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana)”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan survey. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus peneliti adalah Mahasiswa Lulusan Prodi Akuntansi Universitas Nusa Cendana pada tahun akademik 2015-2019 yang berjumlah 714 orang dan diambil 88 orang sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan data responden, maka dilakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistik SPSS 25. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

			Unstandardized Residual
N			88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.53450118
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.060
	Negative		-.100
Kolmogorov-Smirnov Z			.936
Asymp. Sig. (2-tailed)			.345

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Berdasarkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk pengambilan keputusan jika nilai signifikannya  $> 0,05$  (lebih besar). Nilai residual pada tabel diatas adalah 0,345, yang lebih besar dari 0,05. Temuan dengan menguji data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, sehingga penelitian ini telah lolos dari uji normalitas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.427	3.659		2.030	.046
<i>E-Commerce</i> (X1)	-.017	.075	-.030	-.229	.819
<i>Self Efficacy</i> (X2)	-.040	.067	-.083	-.600	.550
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	-.027	.083	-.051	-.319	.751

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel *E-Commerce* (X1) memiliki nilai signifikansinya  $0,819 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *Self Efficacy* (X2) nilai signifikansinya  $0,550 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) nilai signifikansinya  $0,751 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Hasil Uji Mutikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>E-Commerce</i> (X1)	.684	1.461
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.608	1.646
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.459	2.181

*Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel *E-Commerce* memiliki nilai *tolerance* 0,684 dan nilai VIF 1,461 maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- 2) Variabel *Self Efficacy* memiliki nilai *tolerance* 0,608 dan nilai VIF 1,646 maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- 3) Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* 0,459 dan nilai VIF 2,181 maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.701	5.324		1.071	.287
	<i>E-Commerce</i> (X1)	.119	.110	.084	2.172	.049
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	.742	.098	.620	6.510	.000
	Sistem Informasi Akuntansi(X3)	.283	.121	.219	2.328	.022

*Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)*

Tabel 4 diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,701 + 0,119X_1 + 0,742X_2 + 0,283X_3 + e$$

- 1) Pada hasil persamaan regresi di atas, terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 5,701 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *E-Commerce*, *Self Efficacy*, dan Sistem Informasi Akuntansi bernilai tetap, maka variabel dependen yaitu Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Alumni Akuntansi sebesar 5,701.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel *E-Commerce* (X1) adalah positif, yaitu sebesar 0,119 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam *E-Commerce* akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada alumni Akuntansi sebesar 0,119, satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Self Efficacy* (X2) adalah positif, yaitu sebesar 0,742 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam *Self Efficacy* akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada alumni Akuntansi sebesar 0,742, satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) adalah positif, yaitu sebesar 0,283 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 unit dalam Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada alumni Akuntansi sebesar 0,283, satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

**Tabel 5.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.701	5.324		1.071	.287
<i>E-Commerce</i> (X1)	.119	.110	.084	2.172	.049
<i>Self Efficacy</i> (X2)	.742	.098	.620	6.510	.000
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.283	.121	.219	2.328	.022

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada tabel 5 maka bisa dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada variabel independen pertama yaitu *E-Commerce* (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,172. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,172 > 1,988$ ) serta nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *E-Commerce* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* berperan penting dalam membantu pengambilan keputusan berwirausaha. Ini berarti bahwa semakin baik alumni memanfaatkan *E-Commerce*, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan mereka dalam menjalankan usaha. Dengan kata lain, penggunaan *E-*

*Commerce* membantu alumni membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi dalam berwirausaha.

- 2) Berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) pada variabel independen kedua yaitu *Self Efficacy* (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,510. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,510 > 1,988$ ) serta nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* sangat berperan dalam membantu alumni membuat keputusan dalam berwirausaha. Ini berarti semakin tinggi tingkat keyakinan diri alumni, semakin besar kemampuannya untuk mengambil keputusan yang tepat dan percaya diri dalam menjalankan usaha. Dengan kata lain, *Self Efficacy* memberikan dorongan yang kuat bagi alumni untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam berwirausaha.
- 3) Berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) pada variabel independen ketiga yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X3) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,328. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,328 > 1,988$ ) serta nilai signifikan  $0,022 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif dalam membantu alumni dalam membuat keputusan usaha. Ini berarti bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan alumni untuk mengakses data dan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dengan informasi yang jelas, alumni dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis dalam menjalankan usaha mereka.

b. Uji F (Simultan)

**Tabel 6.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3468.030	3	1156.010	54.283	.000 <sup>b</sup>
Residual	1788.868	84	21.296		
Total	5256.898	87			

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pada table 6 bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 54,283 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,71 ( $54,283 > 2,71$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *E-Commerce* (X1), *Self Efficacy* (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Artinya, ketika alumni memanfaatkan *E-Commerce* untuk



pemasaran, memiliki *Self Efficacy* yang tinggi, dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik, ketiga faktor ini saling mendukung dan memperkuat keputusan yang mereka ambil dalam berwirausaha. Dengan kata lain, kombinasi dari ketiga variabel ini membantu alumni membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efektif dalam menjalankan usaha mereka.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.660	.648	4.615

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2024)

Menurut hasil uji data diatas pada tabel Adjusted R Square membuktikan bahwa pengaruh *E-Commerce* (X1), *Self Efficacy* (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan senilai 0,648 atau 64,8 persen. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel independen yaitu *E-Commerce* (X1), *Self Efficacy* (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan berwirausaha (Y) sebesar 64,8 persen sedangkan sisanya 35,2 persen variabel pengambilan keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital.

#### 4. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada alumni akuntansi karena *E-Commerce* memberikan akses yang lebih mudah dan luas untuk memasarkan produk. Dengan menggunakan platform online seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, dll, alumni dapat menjangkau pelanggan di berbagai daerah tanpa terbatas oleh lokasi fisik, sehingga meningkatkan peluang penjualan. Selain itu, *E-Commerce* juga memungkinkan alumni untuk melakukan riset pasar dengan lebih efisien, memahami tren dan preferensi konsumen, dan menyesuaikan produk mereka sesuai dengan permintaan pasar. Dengan begitu, *E-Commerce* membantu alumni membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi dalam mengembangkan usaha mereka.

Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator transaksi mudah dilakukan dengan pernyataan berbelanja melalui *E-Commerce* lebih praktis dibandingkan berbelanja di toko fisik. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa dari alumni prodi akuntansi masih sangat menyukai membeli produk secara langsung dari toko. Hal ini dikarenakan alumni bisa melihat dan menyentuh barang secara langsung sebelum membeli, sehingga lebih yakin dengan kualitasnya. Selain itu, alumni juga bisa langsung bertanya kepada penjual jika ada hal yang kurang jelas, yang membuat mereka merasa lebih percaya diri saat berbelanja. Beberapa alumni juga khawatir soal keamanan bertransaksi secara online atau takut mendapatkan barang yang tidak sesuai. Untuk mengatasi hal ini, *E-Commerce* dapat menawarkan diskon khusus atau promo menarik yang tidak ada di toko fisik, menjamin keamanan transaksi dan keamanan barang yang asli, dan menyediakan informasi produk yang jelas dan lengkap agar mereka lebih yakin untuk berbelanja tanpa harus melihat barang secara langsung.

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana teknologi diterima oleh pengguna. TAM berfokus pada dua faktor utama yaitu Perceived Usefulness (persepsi kegunaan) dan Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) yang keduanya dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana Alumni Prodi Akuntansi merasakan manfaat *E-Commerce* seperti memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi serta kemudahan penggunaan platform *E-Commerce* seperti mudah diakses. Penerapan *E-Commerce* dapat memberikan cara-cara baru dalam berwirausaha, sehingga Alumni dari prodi akuntansi bisa memanfaatkan media tersebut untuk menjadi wirausaha yang mampu menciptakan dan memperluas bisnis secara lebih cepat dan lebih mudah dibanding dulu.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Faiz Zamzani, dkk (2018:230) mengatakan bahwa *E-Commerce* merupakan aktivitas transaksi jual beli barang dan jasa, transfer uang, serta aktivitas pertukaran lainnya melalui internet. Penggunaan *E-Commerce* memberikan peluang bisnis untuk berwirausaha dalam melakukan penjualan secara lebih luas, hanya dengan modal yang relatif kecil dan tidak perlu harus punya toko fisik. *E-Commerce* sebagai alternatif bagian dalam pengembangan usaha sangat mudah di aplikasikan dalam usaha yaitu cukup dengan membuat web di internet atau menggunakan aplikasi yang mendukung *E-Commerce* di Indonesia seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Olx dan sebagainya untuk menjual produk-produk atau jasa, sehingga banyak masyarakat luas yang bisa mengetahui produk baru atau jasa yang akan ditawarkan ke pasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lovita & Susanty (2021) dan GT Putri & Oknaryana (2022). Yang menyatakan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alumni dari prodi akuntansi sangat percaya pada kemampuan diri mereka untuk bekerja sendiri yaitu dengan mendirikan usaha. Mereka merasa yakin bahwa mereka dapat secara efektif mengelola peristiwa dan situasi yang mereka temui dalam berwirausaha. Mengenali kekuatan mereka sendiri dan menggunakan itu sebagai motivasi, bukan sebagai penghalang untuk mengatasi hambatan dalam berwirausaha. Dengan kata lain, semakin besar rasa percaya diri yang dimiliki alumni prodi akuntansi, maka semakin besar keinginannya untuk berwirausaha.

Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator merasa mampu memulai usaha dengan pernyataan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, seperti modal dan keterampilan untuk memulai usaha. Hal ini menunjukkan bahwa akses pendanaan, seperti pinjaman atau investor akan sulit didapatkan jika alumni belum memiliki pengalaman bisnis sebelumnya. Selain itu, banyak alumni merasa belum cukup memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis, seperti kemampuan mengatur keuangan, pemasaran, atau penggunaan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, alumni dapat mencari peluang pendanaan, seperti mengikuti program bantuan modal dari pemerintah, bank atau lembaga keuangan. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan alumni dapat mengikuti pelatihan bisnis yang fokus pada keterampilan penting seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan penggunaan teknologi.

*Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki hubungan erat dengan konsep *self efficacy*. TAM menjelaskan bagaimana *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) memengaruhi sikap dan niat seseorang dalam mengadopsi teknologi. *Self efficacy*, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi, dapat secara langsung mempengaruhi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Alumni yang memiliki *Self Efficacy* tinggi cenderung melihat teknologi seperti *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi sebagai alat yang lebih mudah digunakan dan lebih bermanfaat dalam mendukung aktivitas wirausaha mereka. Dengan *Self Efficacy* yang tinggi, mereka juga akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi, yang pada akhirnya

meningkatkan niat mereka untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wardani & Woli (2021) mengatakan bahwa *Self Efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. *Self Efficacy* juga dapat memberikan pengaruh terhadap kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksikan ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut sejalan dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan. Kepercayaan akan kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil adalah hal yang diperlukan dalam berwirausaha sehingga dapat memotivasi seseorang untuk memulai berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Indrayeni (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Prabawati (2019). Yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha alumni prodi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dalam penerapannya mudah digunakan, serta dapat diandalkan. Selain itu, dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi kerja suatu usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi usaha itu sendiri. Sistem informasi akuntansi dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh alumni akuntansi Universitas Nusa Cendana dalam berwirausaha, jika menggunakan pendekatan yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis serta integrasi teknologi dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Indikator dengan nilai terendah berada pada indikator dapat diandalkan dengan pernyataan sistem informasi akuntansi dapat diandalkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kesalahan dalam memasukkan data, seperti angka yang salah sehingga membuat laporan keuangan jadi tidak tepat. Kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi oleh pengusaha juga bisa membuat data yang dimasukkan tidak benar, sehingga laporan

yang dihasilkan tidak bisa dipercaya. Untuk mengatasi hal ini, alumni harus menghindari kesalahan input data dengan menerapkan standar operasional yang jelas juga bisa membantu menjaga keakuratan informasi. Selain itu, pelatihan yang cukup bagi alumni tentang cara menggunakan sistem informasi akuntansi sangat penting, sehingga mereka bisa memasukkan data dengan benar dan memahami cara kerjanya.

*Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) teknologi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan berwirausaha menunjukkan bahwa alumni menganggap sistem ini berguna dalam menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan, yang mendukung keputusan bisnis strategis. Selain itu, jika sistem informasi akuntansi tersebut dianggap mudah digunakan dan diintegrasikan dalam operasional sehari-hari tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi, maka alumni lebih cenderung menggunakannya secara konsisten dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2014) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penyajian informasi laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang agar mudah digunakan memiliki daya tarik tersendiri dalam dunia bisnis. Keunggulan utamanya terletak pada efisiensi operasional yang meningkat secara substansial. Kemampuannya menyajikan informasi akuntansi secara jelas dan terstruktur juga menjadi faktor kunci. Pengguna dapat dengan mudah memahami laporan keuangan, analisis kinerja, dan data akuntansi lainnya tanpa hambatan kompleksitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lovita & Susanty (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Wildani dan Suwandi (2020). Yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **E-Commerce, Self Efficacy, dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh secara Simultan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce*, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pemasaran, menjadi salah satu alat yang efektif bagi alumni untuk mempromosikan dan menjual produk mereka kepada audiens yang lebih luas. *Self*

*efficacy*, atau keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil tertentu, memainkan peran kunci dalam meningkatkan kepercayaan diri alumni dalam menjalankan usaha. Sementara itu, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) memungkinkan alumni untuk mengelola informasi keuangan dan non-keuangan dengan lebih akurat dan efisien, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terarah.

*Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerimaan teknologi dalam hal ini *E-Commerce* dan SIA tergantung pada dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Alumni yang menganggap *E-Commerce* mudah digunakan dan bermanfaat dalam meningkatkan penjualan serta mengelola bisnis cenderung akan menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis mereka. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang dianggap mudah diakses dan membantu dalam proses pengelolaan data juga mendorong alumni untuk menggunakannya sebagai alat bantu yang krusial dalam pengambilan keputusan wirausaha.

*Self Efficacy* berkaitan erat dengan teori TAM dalam kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Tingkat *Self Efficacy* yang tinggi pada alumni mencerminkan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi seperti *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi dengan percaya diri. Sehingga, ketika alumni memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menggunakan teknologi secara efektif, ini akan mendukung adopsi teknologi yang lebih luas dan meningkatkan kualitas keputusan mereka dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan penjelasan dari teori diatas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Indrayeni (2022) yang menjelaskan bahwa *e-commerce*, *Self Efficacy* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di lingkungan Universitas Dharma Andalas. Penelitian lainnya oleh Wildani & Suwandi (2020), juga sama hal membahas mengenai pengaruh *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- a. *E-Commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dapat diartikan semakin tinggi pemahaman *e-commerce* yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat alumni dalam berwirausaha, dan akan berlaku sebaliknya.
- b. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dapat diartikan semakin besar rasa percaya diri yang dimiliki alumni prodi akuntansi, maka semakin besar keinginannya untuk berwirausaha.
- c. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi yang dipelajari dan dipahami maka akan semakin tinggi pula jumlah alumni yang mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- d. *E-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Alumni Prodi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Kupang. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen *E-Commerce*, *Self Efficacy*, dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Alumni.

### Saran

- a. Bagi Objek Penelitian

Pengoptimalan penggunaan *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi di kalangan alumni program Akuntansi Universitas Nusa Cendana, dapat dilakukan melalui beberapa langkah-langkah strategis yang relevan dengan kondisi saat ini.

- 1) Alumni perlu diberi pelatihan berkelanjutan tentang platform *e-commerce* terkini, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi ini secara efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan.
- 2) Peningkatan *self efficacy* dapat dicapai melalui program mentoring dan komunitas yang mendukung, di mana alumni dapat berbagi pengalaman dan tantangan dalam menjalankan bisnis berbasis digital, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan bisnis.
- 3) Penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan *e-commerce* harus ditekankan, sehingga alumni dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien dan akurat, yang penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan pendekatan ini, alumni tidak hanya akan lebih siap

**PENGARUH E-COMMERCE, SELF EFFICACY DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRUSAHA PADA ALUMNI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

menghadapi tantangan era digital, tetapi juga lebih mampu memaksimalkan peluang yang ada.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Memperluas sampel penelitian ini, tidak hanya terbatas pada satu jurusan saja, tetapi juga mencakup lingkup fakultas.
- 2) Memperdalam pembahasan variabel-variabel yang lebih beragam, seperti faktor pendapatan, jenis kelamin, dan faktor lainnya.
- 3) memperluas cakupan responden tidak hanya pada program studi akuntansi, tetapi juga mencakup tingkat universitas atau masyarakat di Kupang Nusa Tenggara Timur.

## DAFTAR REFERENSI

- Anna Marina. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UM Surabaya.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, I. A. F. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Gajah Mada University Press Anggota IKAPI*.
- Jan Hoesada. (2021). *Teori Akuntansi* (Lidya Mayasari (ed.); cetakan 1). Penerbit ANDI.
- Muhammad Yusuf. (2021). *E-Commerce: Konsep Dan Teknologi* (T. M. Publishing (ed.); Pertama). Media Nusa Creative.
- Munir. (2007). *Manajemen Bisnis* (Buchari Alma (ed.)). Alfabeta.
- Robbins Stephen. (2010). *Manajemen* (Jilid 2). Erlangga.
- Rusdiana. (2013). *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Cetakan 3). Pustaka Setia.
- Steinbart, M. B. R. dan P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Muhammad Masykur (ed.); edisi 13). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Maulia Jumyana. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Akuntansi Syariah*, 5(3), 248–253.



- Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7, 64–76.
- Risno, N. (2022). *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo)*. April.
- Satriawan, H., & Sagoro, E. M. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Kemudahan Penggunaan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis E-Commerce Pada Umkm Di Kota Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16457%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/16457/15927>
- Tania Putri, G. (2022). Pengaruh Bisnis E-Commerce dan Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 407–416.
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>
- Wardani, D. K., & Woli, S. G. (2021). Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi keuangan terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Di Kota Yogyakarta. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2192>
- Wildani, F., & Suwandi. (2020). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy. *JAMMI- Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 86–98.
- Yudi, A. W. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pelajar di Kota Tegal*.